

Sistem Akuntansi Dalam Pelaporan Pajak Pada PT. Anugrah Wijaya Maskot Kab. Bogor

Siti Adinda Fatimatul Adawiyah

Universitas Djuanda, adindady4@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas implementasi sistem akuntansi dalam pelaporan pajak pada PT. Anugrah Wijaya Maskot di Kabupaten Bogor. Fokus utama penelitian adalah menelaah bagaimana perusahaan menerapkan sistem akuntansi untuk mendukung proses pelaporan pajak, hambatan yang dihadapi, serta solusi yang telah dijalankan. Metode penelitian yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi selama pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi yang diterapkan masih sederhana dan manual, sehingga rawan terhadap kesalahan pencatatan dan keterlambatan pelaporan pajak. Perusahaan telah melakukan beberapa upaya perbaikan melalui pelatihan staf, konsultasi dengan konsultan pajak, serta mulai mengadopsi perangkat lunak akuntansi. Rekomendasi utama adalah digitalisasi sistem akuntansi, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, dan evaluasi rutin terhadap sistem yang berjalan.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi, Pelaporan Pajak, PT. Anugrah Wijaya Maskot, SPT Tahunan Badan, Digitalisasi Akuntansi

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis modern, sistem akuntansi memegang peranan penting dalam menunjang operasional perusahaan, khususnya dalam pelaporan pajak dan penyusunan laporan keuangan. Sistem akuntansi yang baik tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi juga sebagai fondasi utama dalam menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan relevan untuk pengambilan keputusan strategis, termasuk dalam memenuhi kewajiban perpajakan. PT. Anugrah Wijaya Maskot, produsen boneka dan maskot di Kabupaten Bogor, menghadapi tantangan dalam penerapan sistem akuntansi yang efektif untuk pelaporan pajak. Permasalahan utama yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya manusia, sistem pencatatan yang masih manual, dan kurangnya pemahaman terhadap regulasi perpajakan yang terus berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi

sistem akuntansi yang diterapkan, hambatan yang dihadapi, serta solusi yang dilakukan perusahaan dalam pelaporan pajak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada PT. Anugrah Wijaya Maskot. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap proses pencatatan keuangan dan pelaporan pajak di perusahaan, wawancara dengan pimpinan serta staf administrasi, dan dokumentasi terhadap dokumen keuangan, laporan pajak, serta arsip pendukung lainnya. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan temuan lapangan dengan teori serta ketentuan perpajakan yang berlaku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Anugrah Wijaya Maskot merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi boneka custom dan maskot, melayani berbagai instansi dan perusahaan sejak tahun 2006 di Kabupaten Bogor. Struktur organisasi perusahaan terdiri dari pimpinan, kepala produksi, administrasi, marketing, supervisor, serta staf produksi. Sistem akuntansi yang diterapkan di perusahaan ini masih bersifat sederhana dan manual. Seluruh transaksi keuangan dicatat dalam buku kas harian dan jurnal harian, dengan laporan keuangan yang dihasilkan berupa laporan kas masuk dan keluar serta laporan laba rugi. Proses pelaporan pajak yang dijalankan perusahaan hanya mencakup Pajak Penghasilan (PPh) Badan. Pelaporan dimulai dari rekapitulasi transaksi, penyusunan laporan keuangan, hingga pengisian dan pelaporan SPT Tahunan Badan melalui DJP Online. Dokumen yang digunakan meliputi faktur, nota, kwitansi, bukti pembayaran, serta dokumen pelaporan pajak seperti SPT Tahunan Badan.

Dalam praktiknya, perusahaan menghadapi berbagai kendala. Pengalaman pertama dalam melakukan pelaporan pajak membuat perusahaan mengalami kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan dan pelaporan pajak sesuai ketentuan. Sistem pencatatan manual meningkatkan risiko kesalahan pencatatan dan keterlambatan pelaporan. Beban kerja administrasi yang terpusat pada satu atau dua staf menyebabkan kontrol internal

kurang optimal. Selain itu, perubahan regulasi perpajakan sering kali tidak diikuti dengan penyesuaian sistem dan pemahaman staf, sehingga menambah kompleksitas dalam pelaporan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perusahaan melakukan beberapa langkah perbaikan. Penyusunan laporan keuangan dan pelaporan pajak dilakukan secara lebih terstruktur dengan konsultasi kepada konsultan pajak. Pelatihan internal diberikan untuk meningkatkan kompetensi staf dalam pencatatan dan pelaporan pajak. Pemeriksaan ulang data sebelum pelaporan dan pembuatan jadwal pelaporan pajak yang lebih terstruktur juga diterapkan sebagai bentuk pengendalian internal. Perusahaan mulai memanfaatkan perangkat lunak akuntansi sederhana untuk membantu pencatatan dan pelaporan keuangan, sehingga proses administrasi menjadi lebih efisien dan risiko kesalahan dapat diminimalkan.

Rekomendasi yang dapat diberikan antara lain adalah perlunya digitalisasi sistem akuntansi dengan mengadopsi aplikasi akuntansi yang sesuai kebutuhan perusahaan. Digitalisasi ini akan meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan serta pelaporan pajak. Selain itu, perusahaan perlu memberikan pelatihan perpajakan secara berkala kepada staf administrasi agar selalu mengikuti perkembangan regulasi terbaru. Evaluasi dan pembaruan sistem akuntansi secara rutin juga penting agar sistem yang berjalan tetap relevan dan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Persiapan untuk kemungkinan penerapan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di masa depan juga perlu dilakukan dengan memahami regulasi dan batasan omzet Pengusaha Kena Pajak (PKP).

KESIMPULAN

Sistem akuntansi di PT. Anugrah Wijaya Maskot masih sederhana dan manual, dengan pelaporan pajak yang terbatas pada PPh Badan. Permasalahan utama yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya manusia, sistem manual, dan kurangnya pemahaman regulasi pajak. Perusahaan telah melakukan berbagai upaya perbaikan, seperti pelatihan staf, konsultasi dengan konsultan pajak, dan mulai mengadopsi perangkat lunak akuntansi. Untuk meningkatkan efektivitas dan kepatuhan pelaporan pajak, disarankan perusahaan melakukan digitalisasi sistem akuntansi, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, serta melakukan evaluasi dan pembaruan sistem secara berkala.

REFERENSI

- Harahap, S. S. (2016). **Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan**. Jakarta: Rajawali Persada.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2007). **Intermediate Accounting**. 12th Edition. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Terbaru*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mulyadi. (2016). **Sistem Akuntansi**. Jakarta: Salemba Empat.
- Resmi, S. (2021). **Perpajakan: Teori dan Kasus. Edisi 6**. Jakarta: Salemba Empat.